

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin yang merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

SMKN 2 Banjarmasin didirikan pada tahun 1952, lembaga ini dulu adalah berstatus swasta di bawah naungan Yayasan Kemasyarakatan. Sebelum dinamakan SMKN 2 Banjarmasin dulu bernama SPSA dan SMPS. Mulai tahun 1997 sampai sekarang namanya diubah oleh pemerintah menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin.

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1952 sampai dengan sekarang 2019, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin telah menjalani 11 periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

**Tabel III Daftar Kepsek Sekolah Menengah Kejuruan Negeri  
(SMKN) 2 Banjarmasin**

<b>No</b>	<b>Periode</b>	<b>Nama Kepala Sekolah</b>	<b>Masa Jabatan</b>
1	1952-1963	Halid Maksud	11 tahun
2	1963-1968	C. Drajat	5 tahun
3	1968-1987	Drs. Hartana	19 tahun
4	-	Koeswadi D	-
5	-	Drs. Ardiansyah	-
6	1985-1992	Drs H. Willem Ranrung	7 tahun
7	1992-1998	Drs. Multani Aziz	6 tahun
8	1998-2005	Yunisman SP, MM	7 tahun
9	2005-2008	Drs. H. Muryadi, SH	3 tahun
10	2008-2013	Drs. Gatot Subiyanto	5 tahun
11	2013-2015	Drs. Arsyad Junaidi M. Pd	2 tahun
12	2014-sekarang	H. Al-Munawar, ST., M. Pd	-

Sumber: Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2  
Banjarmasin Tahun 2018/2019

### **1. Gambaran Umum tentang SMK Negeri 2 Banjarmasin**

#### **Identitas Sekolah**

1. Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Banjarmasin
2. Nomor Statistik / NPSN : 75.1.15.60.01.002/ 30304268
3. Alamat
  - a) Jalan dan nomor : Jl. Brigjend. H.H. Basry  
No.6/43
  - b) Kelurahan : Sungai Miai
  - c) Kecamatan : Banjarmasin Utara
  - d) Kota : Banjarmasin
  - e) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - f) Kode Pos : 70123

4. Telepon
  - a) Kode wilayah : 0511
  - b) Nomor : 3304677
5. Faxcimile/Fax : 3304677
6. Daerah : Perkotaan
7. Status Sekolah : Negeri
8. Kelompok Sekolah : -
9. Akreditasi : -
10. Surat Keputusan/ SK : Nomor : 1077/B.3/ Kedj, 31-12-63
11. Penerbit Sk Ditanda Tangani Oleh : N.I .L Wasito
12. Tahun Berdiri : 1952
13. Tahun Penegerian : 1963
14. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
15. Bangunan Sekolah : Kota
16. Jarak ke Pusat Kecamatan : 2
17. Jarak ke Pusat Otda : 3
18. Terletak Pada Lintasan : Propinsi
19. Nama Kepala Sekolah : H. Almunawar, ST., M.Pd  
NIP : 19650323 199003 1009
20. Perjalanan Perubahan Sekolah
  - a. SPK : Tahun 1952
  - b. SPSA : Tahun 1963

- c. SMPS : Tahun 1975
- d. SMKN.2 : Tahun 1997
- 21. Jumlah Keanggotaan Sekolah : - Sekolah
- 22. Oranisasi Penyelangaran : Pemerintah

## **2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

Visi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin adalah Menjadi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Kejuruan Terpadu Yang Berkarakter Dan Mencakup Secara Pendidikan Inklusif Menuju Bertaraf Internasional Yang Berbasis ICT (Information Comunication Technology).

Adapun Misi sekolah ini adalah untuk:

1. Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Pendidikan Dan Pelatihan Di Bidang Pekerjaan Sosial.
2. Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Pendidikan Dan Pelatihan Di Bidang Teknik Komputer Dan Jaringan.
3. Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Pendidikan Dan Pelatihan Di Bidang Multimedia.
4. Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Pendidikan Dan Pelatihan Di Bidang Broadcasting.
5. Memberikan Layanan-Layanan Berikut Kepada Masyarakat Sebagai Bagian Dari Laboratorium Program Keahlian Pekerjaan Sosial:
  - a. Pusat Terapi Pelayanan Autis

- b. Play Group / Kelompok Bermain
  - c. Pendidikan Taman Kanak Kanak
6. Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Kegiatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kepada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri/Swasta Di Lingkungan Kota Banjarmasin (ICT Center).
  7. Memberikan Layanan Kepada Masyarakat Pendidikan Inklusif Bagi Anak Usia Sekolah Menengah Kejuruan.
  8. Menciptakan Suasana Lingkungan Sekolah Yang Bernuansa Bersih, Unggul, Nyaman, Gagah, Asri, Dan Sehat (BUNGAS).

### 3. Keadaan Guru

Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin yang berjumlah 111 orang, yaitu :

**Tabel IV Keadaan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Drs. Safrudin Hairullah	Bimbingan Konseling	-
2	Dra. Hadijah	Bimbingan Konseling	Koodinator BK
3	Siti Seriwati, S.Pd, M. Pd	Bimbingan Konseling	-
4	Dra. Ernawati	Pendidikan Pancasila & Kewarnegaraan	Pembina Koperasi Siswa
5	Dra. Hj. Salma	Bimbingan Konseling	-
6	Drs. Akhmad Husairi	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	Staff Waka & Sarpas Bidang 7K
7	Dra. Hj. Ainun Jariah	Bahasa Inggris	-

**Tabel IV Keadaan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri  
(SMKN) 2 Banjarmasin**

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
8	Dra. Nurheriani	Produk Kreatif & Kewirausahaan	-
9	Dra. Hj. Ina Cahyani	Bahasa Indonesia	Kepala Perpustakaan
10	Drs. Slamet Widodo, M. Pd	Keterampilan Teknis Pekerja Sosial & Praktikum (Assament)	Wakasek Kurikulum
11	Abdul Amin, S. Pd	Matematika	-
12	Drs, Dede Rusyadi	Pengasuh, Advokasi Anak & Praktikum (Masalah Sosial)	Kepala Unit Produksi
13	Sufiannor	Matematika	Wakasek (WMM)
14	Yulida Susanti, S. Pd	Biologi, Produk Kreatif & Kewirausahaan	-
15	Dra. Syarifah Djamilah	Bahasa Indonesia	-
16	Drs. Darmawi Awindra	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	-
17	Sri Mulyaningsih, S. Pd	Analisi Kimia Dasar, Teknik Dasar Pengerjaan Lab Kimia, Dasar Desain Grafis, Produk Kreatif & Kewirausahaan	-
18	Muhammad Ikhsan, S. Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	-
19	Yani Silawati, S. Pd	Pendidikan Pancasila & Kewarnegaraan	Staf Waka Kurikulum Bidang Pengajaran & Ketenagaan
20	Eti Linda Sari	Pendidikan Pancasila & Kewarnegaraan	-
21	Dra. Rahmi Adchilini Jannah	Produk Kreatif & Kewirausahaan	-
22	Zuraifa, S.Pd	Matematika	-
23	Zuraida, S. St, APT	Dasar-dasar Mikrobiologi & Operasi Teknik Kimia	Kepala Program & Kepala Kompetensi Keahlian Kimia Industri
24	Noor Hollis, S.Pd	Matematika	-
25	Khairan Hafizi, S. Pd	Matematika	-
26	Novie Bambang Rumadi, ST	Administrasi Server, Trouble Shooting Jaringan, Produk Kreatif & Kewirausahaan, Teknik Furniture	-

**Tabel IV Keadaan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri  
(SMKN) 2 Banjarmasin**

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
27	Daryani Ulfah, S. Pd	Kimia, Alat Industri Kimia, Dasar Komputasi Proses & Instrumen Kontrol	-
28	Isnaniah, S. Pd	Bahasa Inggris	-
29	Suparti, S. Pd	Matematika	-
30	Kasumawati, ST	Fisika, Produk Kreatif & Kewirausahaan	Waka Sarpras & Kepala Program Studi Seni Rupa
31	Siti Zaleha, S. Pd	Fisika & Matematika	Kepala Program Studi Pekerja Sosial/Ketua Kompetensi Perawat Sosial
32	Sarminiyati, S. Pd	Psikologi, Keterampilan Teknis Peksos, Praktikum (Studi Kasus), Produk Kreatif & Kewirausahaan.	-
33	Milna, S. Pd	Bahasa Indonesia	-
34	Sofyan Feriadi, S. Pd	Bimbingan Konseling	Waka Kesiswaan
35	Norhayah Kamali, M. Pd	Fisika, Azas Teknik Kimia, & Pengelolaan Industri Kimia Skala Kecil	Kepala Lab
36	Dodi Ripansyah Asmadi, S. Kom	Teknik Animasi 2D & 3D, Desain Multimedia Interaktif, Sistem Operasi Jaringan	Kepala Program Keahlian Teknik Komputer
37	Noviya Maulidani, S. Pd	Matematika	-
38	Farhat Tifani, S.Pd	Sejarah Indonesia	-
39	Krido Wahono Y, S. Pd		
40	Glodya, S. Pd	Bahasa Indonesia	-
41	Kiki Septiana Hapsari, S. Pd	Bahasa Inggris	-
42	Noor Hasanah, S.Pd	Bimbingan Konseling	-
43	Ari Rahman, S. Kom	Administrasi Infrastruktur Jaringan, Administrasi Sistem Jaringan, & Rancang Bangun Jaringan	Ketua Kompetensi Keahlian TKJ
44	Farid Fathurrahman, ST	Dasar-dasar Seni Rupa, Desain Interior Ruang Private & Publik, Desain Furniture	Ketua Kompetensi Keahlian Desain

**Tabel IV Keadaan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri  
(SMKN) 2 Banjarmasin**

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
45	Kiki Oktavia Aditama, S. Pi, S. Pd	Simulasi & Komunikasi Digital, Dasar Desain Grafis, Permodelan Perangkat Lunak, Teknik Animasi 3D, Pengolahan Citra Digital.	Ketua Kompetensi Keahlian RPL
46	Widiawati, S. Pd	Seni Budaya	-
47	Amrullah, S. Pd. I	Pendidikan Agama & Budi Pekerti, Pendidikan Al-Qur'an	-
48	M. Zulkani, S. Pd, M. Pd. I	Pendidikan Agama & Budi Pekerti, Pendidikan Al-Qur'an	-
49	Dewi Sintha, S. Pd	Bahasa Indonesia	-
50	Zaida Fitria, S. Kom	Gambar, Animasi & Digital Animasi	-
51	Deni Setiawan, S. Pd	Bahasa Indonesia	-
52	Yulinda, S. Kom	Pemrograman Dasar, Simulasi & Komunikasi Digital, Sistem Komputer	-
53	Anggawida Saputera	Simulasi & Komunikasi Digital, Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WLAN), Jaringan Digital	-
54	M. Ridha Putra Kesuma, S.Pd	Pemrograman Dasar, Produs Kreatif & Kewirausahaan, Pemrograman Berorientasi Objek, Basis Data	Staf Waka Kurikulum & Ketenangan Bidang Penilaian
55	Shen Sadiqien, S.Sos, M. Ikom	Manajemen Produksi, Naskah & Penyutradaraan, Tata Kamera, Produksi Acara	Kepala Program Keahlian Seni Broadcating
56	Nuurdiansyah, S.Pd	Sejarah Indonesia	-
57	Umi Razanah, S.Pd	Produk Kreatif & Kewirausahaan, Seni Budaya	-
58	Dian Ricky Nugraha	Komputer & Jaringan Dasar, Trouble Shooting Jaringan, Simulasi & Komunikasi Digital	Kepala Bengkel & Wali Kelas X Tkj B



**Tabel IV Keadaan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri  
(SMKN) 2 Banjarmasin**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Tugas Tambahan</b>
59	Gusti Fitriansyah, S.Kom	Dasar Desain Grafis, Komputer & Jaringan Dasar, Tata Pencahayaan & Tata Suara, Sistem Komputer	Staff Waka Sarpras Bidang Aset & Pembina Osis
60	Idriansyah	Pemrograman Dasar, Desain Grafis Percetakan, Kerja Proyek	Sekretaris & Laboran MM
61	Yahya, S.Pd.I	Pendidikan Agama & Budi Pekerti, Pendidikan Al- Qur'an (PAQ) Mulok	-
62	Nor Riduan, S.Kom	Digital Processing, Produk Kreatif & Kewirausahaan, videography, Game Edukasi	Ketua Kompetensi Keahlian Animasi
63	Ismi Ridhoni, S.Pd	Sejarah Indonesia	-
64	Putri Hidayati, S.Pd	Bimbingan Konseling	Pembina Pramuka Putri
65	M. Farid Anshari, S.Tr.Kom	Simulasi & Komunikasi Digital, Produksi Audio Visual, Teknik Pengolahan Audio, Teknik Pengolahan video	-
66	Nadya Wahyuni	Tinjauan Seni, Dasar-dasar Kreativitas, Komunikasi Massa, Perekaman	Sekretaris & Laboran BCT
67	Indra Wahyudi	Simulasi & Komunikasi Digital, Animasi 2 Dimensi & 3 Dimensi, Animasi 3 Dimensi	Sekretaris & Laboran Animasi
68	Didi Nooryadi, SH	Pengetahuan Dasar Pekerjaan Sosial, Perawatan & Pelayanan Lansia, Rehabilitasi Sosial Adiksi Korban Napza	-
69	Juairiah, S.Pd	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	-
70	Ricca Parinda, S.Pd	Sosisologi, Atropologi, Pelayanan Kesejahteraan Sosial, Rehabilitasi Sosial Disabilitas	-
71	Anggia Nur Maulida, S.Pd	Bahasa Inggris	-

**Tabel IV Keadaan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri  
(SMKN) 2 Banjarmasin**

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
72	Herpandi, S.Pd	Seni Budaya, Dasar Seni Audio Visual, Tata Artistik	-
73	Hasbullah, S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	-
74	Nurul Maulida, S.Kom	Tinjauan Seni, Dasar-dasar Kreativitas, Dasar-dasar Seni Rupa, Sketsa, Gambar	Sekretaris & Laboran DI
75	Achmad Haikal	Pendidikan Agama & Budi Pekerti, Pendidikan Al-Qur'an (PAQ)/ Mulok	-
76	M. Cahyo Wibowo	Basis Data, Pemrograman Web, Pemrograman Web Dinamis, pemrograman Grafik, Administrasi Basis Data	Staff Waka HKI & Bursa Kerja
77	Marwa'idah Bone	Editing Audio & Video, Editing, Skenario	-
78	Nurul Fitriani, ST	Sketsa, Gambar Teknik & Presentasi, Desain Interior	-
79	Meliza Januari, ST	Gambar, Tinjauan Seni, Dasar-dasar Kreativitas, Dasar-dasar Interior & Teknik Furniture	Staff Waka HKI & Bursa Kerja
80	Hadiawati Rahmi, S.Ag	Pendidikan Agama & Budi Pekerti, Pendidikan Al-Qur'an (PAQ)/ Mulok	-

Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Tahun 2018/2019

**Tabel V Daftar Nama Pegawai Guru Sekolah Menengah  
Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

No	Nama	Nip	Pangkat Gol Ruang
1	Drs. Safrudin Hairullah	196112111988031009	Pembina Tk.I IV/b
2	Siti Seriwati, S.Pd, M. Pd	196505151995122008	Pembina Tk.I IV/b
3	Dra. Hadijah	196312271992032006	Pembina Tk.I IV/b
4	H. Almunawar, ST. M.Pd	196503231990031009	Pembina Tk.I IV/b

**Tabel V Daftar Nama Pegawai Guru Sekolah Menengah  
Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nip</b>	<b>Pangkat Gol Ruang</b>
5	Drs. Akhmad Husairi	196103201989031010	Pembina Tk.I IV/b
6	Dra. Ernawati	196205261989032003	Pembina Tk.I IV/b
7	Dra. Nurheriani	196306301989032008	Pembina Tk.I IV/b
8	Dra. Ainun Jariah	196101071990032002	Pembina Tk.I IV/b
9	Abdul Amin S. Pd	196702221989021001	Pembina Tk.I IV/b
10	Drs. Slamet widodo, M. Pd	196203151993031007	Pembina Tk.I IV/b
11	Dra. Hj. Syarifah Djamilah	196404151994122003	Pembina Tk.I IV/b
12	Dra. Hj. Ina Cahyani	196607041994032008	Pembina Tk.I IV/b
13	Sri Mulyaningsih S. Pd	196807171991092002	Pembina Tk.I IV/b
14	Drs. Darmawi Awindra	195905201988031009	Pembina IV/a
15	Dra. Hj. Salmah	195907301987032003	Pembina IV/a
16	Drs. Dedey Rusyadi	196702271999031007	Pembina IV/a
17	Yulida Susanti, M. Pd	197007231999032006	Pembina IV/a
18	Sufiannor	196403051990031013	Pembina IV/a
19	Dra. Rahmi Adchilini Jannah	196410201991032004	Pembina IV/a
20	Muhammad Ikhsan, S. Pd	197612032005101006	Pembina IV/a
21	Eti Lindasari, M. Pd	197204012005012008	Pembina IV/a
22	Yani Silawati S. Pd	198009301006042016	Pembina IV/a
23	Zuraida, S.SI, Apt., M. Pd	197402112006042002	Penata Tk.I III/d
24	Zuraifa S. Pd	197604232005012016	Penata Tk.I III/d
25	Suparti S. Pd	197608162006042007	Penata Tk.I III/d
26	Novie Bambang Rumadi ST	197811012006041005	Penata Tk.I III/d
27	Noor Hollis S. Pd	197605072006041014	Penata Tk.I III/d
28	Kasumawati ST	197206142006042022	Penata Tk.I III/d
29	Khairan Hafizi S. Pd	197710162005011012	Penata Tk.I III/d
30	Kiki Septiana Hapsari S. Pd	198009072008012022	Penata Tk.I III/d
31	Daryani Ulfah S. Pd	197601262008012016	Penata Tk.I III/d
32	Siti Zaleha S. Pd	198103252005012015	Penata III/c
33	Isnaniah S. Pd	197011082006042013	Penata III/c
34	Norhayah Kamali, M. Pd	198109062008012019	Penata III/c
35	Noviya Maulidani S.Pd	198711202010012022	Penata III/c
36	Mawarti S. Pd	198112122009032012	Penata III/c
37	Milna, S. Pd	198405252008042003	Penata III/c
38	Sofyan Feriadi, S. Pd	198502282009041001	Penata III/c

**Tabel V Daftar Nama Pegawai Guru Sekolah Menengah  
Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nip</b>	<b>Pangkat Gol Ruang</b>
39	Dodi Ripansyah Asmadi, S. Kom	198409202010011009	Penata III/c
40	Sarminiati S. Pd	195905111984032003	Penata Muda TK.I III/b
41	Glodya S.Pd	198409302010012020	Penata Muda TK.I III/b
42	Krido Wahono Yulianto, S. Kom	198007302011011004	Penata Muda TK.I III/b
43	Muhammad Fahmi Rizaldi S.Pd., M. Pd	198205252011011003	Penata Muda TK.I III/b
44	Noohasanah S. Pd	-	GTT
45	Ari Rahman, S. Kom, M.I. Kom	-	GTT
46	Farid Fathurrahman, ST	-	GTT
47	Kiki Septiana Hapsari, S. Pi, S. Pd	-	GTT
48	Widiawati, S. Pd	-	GTT
49	Amrullah S. Pd. I	-	GTT
50	Muhammad zulkani M. Pd. I	-	GTT
51	Dewi Sintha S. Pd	-	GTT
52	Deni Setiawan S.Pd	-	GTT
53	Yulinda S. Kom	-	GTT
54	Angga Wida Saputera S.Pd	-	GTT
55	M. Ridha Putra Kesuma, S.Pd	-	GTT
56	Shen Sadiqien, S.Sos, M. I.Kom	-	GTT
57	Nuurdiansyah, S.Pd	-	GTT
58	Umi Razanah, S.Pd	-	GTT
59	Dian Ricky Nugraha	-	GTT
60	Gusti Fitriansyah, S.Kom	-	GTT
61	Idriansyah S. Kom	-	GTT
62	Yahya, M.Pd.I	-	GTT
63	Nor Riduan, S.Kom	-	GTT

**Tabel V Daftar Nama Pegawai Guru Sekolah Menengah  
Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nip</b>	<b>Pangkat Gol Ruang</b>
64	Ismi Ridhoni, M.Pd	-	GTT
65	Putri Hidayatie, S.Pd	-	GTT
66	M. Farid Anshari, S.Tr.Kom	-	GTT
67	Indra Wahyudi	-	GTT
68	Didi Nooryadi, SH	-	GTT
69	Juairiah, S.Pd	-	GTT
70	Ricca Parinda, S.Pd	-	GTT
71	Anggia Nur Maulida, S.Pd	-	GTT
72	Herpandi, S.Pd	-	GTT
73	Hasbullah, S.Pd	-	GTT
74	Achmad Haikal S.Pd	-	GTT
75	M. Cahyo Wibowo A. Md	-	GTT
76	Marwa'idah Bone S.I. Kom	-	GTT
77	Nurul Fitriani, ST	-	GTT
78	Masitah S.Pd	-	GTT
79	Maimunah S.Pd	-	GTT
80	M. Kasyim BA, SH, SAP	-	GTT
81	Nariansyah M. A. Pd	-	GTT
82	Meliza Yanuari ST	-	GTT
83	Sincung Firdaus S. Kom	-	GTT
84	Akmad Risky Utama S. ARS	-	GTT
85	Risky Aulia Akbar	-	GTT
86	Endy Risqi Dhiya A.Md	-	GTT
87	Dra. Hj. Rita Mariani M. Pd	196809071994122003	Pembina IV/a
88	Fahriah S. Sos	197307031994032005	Penata III/c
89	Zulkifli	196407031987031013	Penata Muda Tk.I III/b
90	Norhayani	196402061985032009	Penata Muda Tk.I III/b

**Tabel V Daftar Nama Pegawai Guru Sekolah Menengah  
Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nip</b>	<b>Pangkat Gol Ruang</b>
91	Suparlan	197204052014061004	Pengatur Muda II/a
92	M. Isa ansyari	196711082014061001	Pengatur Muda II/a
93	Parlan	-	PTT
94	Abdul rahman	-	PTT
95	Effendi	-	PTT
96	Darno	-	PTT
97	Nurhadi S. Kom	-	PTT
98	Santi Yuniwarti	-	PTT
99	Ahmad Suhaili	-	PTT
100	Hermani	-	PTT
101	Ramadan	-	PTT
102	Misraini	-	PTT
103	Rahmadi	-	PTT
104	Marjanah, BA	-	PTT
105	Karimah S. Sos	-	PTT
106	Nadya wahyuni	-	PTT
107	Rachmadani	-	PTT
108	Siti Rusaidah Rumlah	-	PTT
109	Isye Wahyuningsih A.Md	-	PTT
110	Eva Alviolika	-	PTT
111	Adi Rahmad Suseno	-	PTT

Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Tahun 2018/2019

**Tabel VI Jumlah Guru PNS, GTT, TU PNS, PTT SMKN 2  
Banjarmasi**

<b>No</b>	<b>Guru</b>	<b>Jumlah</b>
1	PNS	43
2	GTT	43
3	TU PNS	6
4	PTT	19
<b>Total</b>		<b>111</b>

Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Tahun 2018/2019

#### 4. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

**Tabel VII Keadaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

Jurusan	Tingkat X			Tingkat XI			Tingkat XII			Jumlah		
	Jlh Kelas	Siswa		Jlh Kelas	Siswa		Jlh Kelas	Siswa		Jlh Kelas	Siswa	
		L	P		L	P		L	P		L	P
Perawatan Sosial	3	43	66	3	40	72	3	41	42	9	124	180
Teknik komputer dan Jaringan	3	65	43	3	74	31	3	73	29	9	212	103
Multi Media	2	49	23	2	33	34	2	41	24	6	123	81
Teknik Broadcasting	2	43	27	2	30	32	2	21	26	6	94	85
Animasi	2	50	23	2	53	17	1	19	8	5	122	48
Rekayasa Peangkat Lunak	2	46	26	2	14	16	1	31	7	5	127	49
Desain Interior	1	13	22	1	14	20	1	10	7	3	37	49
Kimia Industri	1	6	30	1	19	15	1	7	18	3	32	63
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>315</b>	<b>260</b>	<b>16</b>	<b>313</b>	<b>237</b>	<b>16</b>	<b>243</b>	<b>161</b>	<b>46</b>	<b>871</b>	<b>658</b>

Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Tahun 2018/2019

**Tabel VIII Jumlah Siswa Menurut Tingkat dan Agama di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

No	Agama	Jumlah Siswa				Keterangan
		Tk. I	Tk. II	Tk. III	Tk. IV	
1	Islam	566	546	401	1.514	-
2	Kristen	6	2	2	10	-
3	Khatolik	2	2	-	4	-
4	Hindu	1	-	-	1	-
5	Budha	-	-	1	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>575</b>	<b>550</b>	<b>404</b>	<b>1.529</b>	<b>-</b>

Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Tahun 2018/2019

**Tabel IX Anak Berkebutuhan Khusus di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin**

No	Nama	Kelas	Ket
1	1. Ibnu Hakam Qomari	Pelayanan Sosial A	Tunagrahita ringan
	2. Aulia Rahman		Slow learner
	3. Herlina Septiani		Slow learner
2	1. Ahmad Rivaldi	Pelayanan Sosial B	Slow learner
	2. Yogi Al-Fiannor		Slow learner
3	1. Rahmad Arsyi Abimanyu	Pelayanan Sosial C	Tunagrahita ringan
4	1. Sulfi Mayang	Multimedia A	Slow learning
5	1. Ade Nur Ardana	Multimedia B	Slow learning
6	1. Reghan Fathoni Firdaus	Broadcasting A	Tunagrahita ringan
7	1. Dwik Kiswanto	Broadcasting B	Tunagrahita Ringan
	2. Muhammad Redy		Slow learning
	3. Ahmad Syahri Ramadhan		Slow learning

Sumber: Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Tahun 2018/2019



## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana yang tersedia pada SMKN 2 Banjarmasin untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 20 ruangan yang dilengkapi dengan *whiteboard* dan kipas angin serta penerangan dan ventilasi yang memadai, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang organisasi dan laboratorium. Adapun keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah meliputi:

**Tabel x Keadaan sarana dan Prasarana SMKN 2 Banjarmasin**

No	Status Kepemilikan	Banyaknya Ruang	Luas @ M2	Jumlah M2	Keterangan
1	Milik	Aula 1	240	70	Baik
2		Kebun sekolah 1	2.123	240	Baik
3		Kelas 20	56	2.213	Baik
4		Ruang kep. Sek 1	36	1.120	Baik
5		Ruang Tata Usaha 1	36	36	Baik
6		Mushalla 1	36	44.51	Baik
7		Gudang	16	36	Baik
8		WC 14	1.5	16	Baik
9		Pekarangan 1	2.580	21	Baik
10		Ruang Wakasek 2	42	2.580	Baik
11		Technopark 1			Baik
12		Perpustakaan 1			Baik
13		Lapangan Futsal 1			Baik
14		Ruang Guru 2			Baik
15		Lain-lain			
16	<b>Bukan Milik</b>	-	-	-	-

Sumber: Waka Saprass Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin Tahun 2018/2019

## **B. Penyajian Data**

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Selanjutnya dalam penyajian data yang sudah dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumenter akan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Wawancara ini dilakukan dengan 1 orang guru yang mengajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Banjarmasin dan beberapa anak berkebutuhan khusus di sana. Sedangkan observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin.

Penulis melakukan penelitian pada kelas X jumlah kelas X yang ada di SMKN 2 Banjarmasin ada 16 kelas terdiri dari 8 jurusan yaitu Pelayanan Sosial, Teknik Komputer dan Jaringan, Animasi, Browcasting, Rekayasa Perangkat Lunak, Multimedia, Kimia Industri dan Desain Interior. Guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X di SMKN 2 Banjarmasin bernama Muhammad Zulkani M. Pd. I. Lulusan S.2 Magister Pendidikan Islam di IAIN Antasari Banjarmasin, beliau mengajar di SMKN 2 Banjarmasin kurang lebih  $\pm$  8 tahun terhitung dari 2011 sampai sekarang adapun kelas yang di pegang bapak Muhammad Zulkani M. Pd. I saat ini adalah kelas X dan jurusan yang di pegang beliau adalah Pekerjaan Sosial, Teknik Komputer dan Jaringan, Browcasting, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Multimedia. Beliau juga pernah mengajar di Kampus IAIN Antasari

Banjarmasin pada mata kuliah Filsafat Umum, Filsafat Pendidikan, dan Filsafat pendidikan Islam pada tahun 2011.

Pembahasan ini akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah yaitu Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi bagi guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan peran untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin.

Untuk peran guru pendidikan agama Islam disini ialah bahwa guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan peran meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus itu disamakan saja dengan anak normal pada umumnya karena anak berkebutuhan khusus kelas X yang ada di SMKN 2 Banjarmasin itu masih bisa mengontrol dirinya artinya anak berkebutuhan yang ada di SMKN 2 Banjarmasin tidak seperti dengan anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah-sekolah luar biasa (SLB), bisa berkomunikasi dengan baik dengan siswa dan guru, dan anak berkebutuhan khusus di SMKN 2 Banjarmasin masih mampu menerima pelajaran dengan baik.<sup>1</sup>

Dari data-data yang di peroleh dari wawancara, observasi dan dokumenter, penulis akan menyajikan data-data sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Wawancara, pada tanggal 07 Maret 2019, hari Kamis, bertempat di Mushalla.

## **1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin**

### **a) Inspirator**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak MZ, maksud beliau guru inspirator adalah guru yang mampu memberikan petunjuk, saling terbuka atau bertukar pikiran kepada anak didiknya. Artinya guru terbuka dalam perencanaan mengajar dan kegiatan belajar mengajar, memberikan materi pelajaran yang nantinya berguna bagi kehidupan siswa, serta mampu memberikan perilaku yang baik dan tenggang rasa terhadap semua siswa artinya tidak membedakan antara siswa ataupun anak berkebutuhan khusus yang pada dasarnya mereka sama saja.<sup>2</sup>

Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus, HS mengatakan bahwa sangat menyukai pembelajaran bapak MZ, karena dalam kegiatan belajar beliau sangat baik dan sopan kepada siswa dan juga dalam kegiatan pembelajaran beliau sering bercerita, seperti cerita nabi Muhammad Saw, kisah para sahabat nabi, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus lainnya, AR mengatakan bahwa bapak MZ, dalam kegiatan belajar sangat baik dan orangnya sangat terbuka terutama dalam pertanyaan siswa diperbolehkan

---

<sup>2</sup> Wawancara, pada tanggal 07 Maret 2019, hari Kamis, bertempat di Mushalla.

<sup>3</sup> Wawancara, pada tanggal 01 April 2019, hari Senin, di kelas X Pelayanan Sosial A.

bertanya apa saja selain mengenai materi ajar yang dipelajari pada saat pelajaran berlangsung, tetapi ketika menyampaikan pelajaran yang berkenaan materi cerita/kisah ada juga sedikit kata-kata yang tidak enak di dengar siswa.<sup>4</sup>

Hasil observasi penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bapak MZ disetiap dalam kegiatan pembelajaran bersikap baik dan sopan terhadap siswa, selalu terbuka apabila ada siswa yang bertanya, dan tidak jarang beliau bercerita/berceramah tentang kisah-kisah Islami yang bisa menginspirasi.<sup>5</sup>

#### **b) Motivator**

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak MZ, beliau mengatakan bahwasanya menjadi guru yang mampu memberikan motivasi kepada siswa maupun anak berkebutuhan khusus adalah guru harus bisa mengondisikan perbedaan antara siswa normal dengan anak berkebutuhan khusus walaupun anak berkebutuhan khusus mempunyai kondisi yang keterbatasan (cacat) guru harus bersikap adil. Untuk bisa meningkatkan minat belajar terhadap anak berkebutuhan khusus, bapak dalam pembelajaran biasanya selalu mengingatkan agar

---

<sup>4</sup> Wawancara, pada tanggal 01 April 2019, hari Senin, di kelas X Pelayanan Sosial B.

<sup>5</sup> Observasi lapangan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas X Pelayanan Sosial A dan B, di SMKN 2 Banjarmasin, pada tanggal 08 April 2019, hari Senin.

selalu serius dalam belajar, memberikan masukan berupa nasehat, dan menghargai hasil tugas yang di dapat mereka.<sup>6</sup>

Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus, AR mengatakan bahwa bapak MZ, dalam pembelajaran tidak jarang selalu mengingatkan kami agar selalu giat dalam belajar baik belajar di sekolah maupun nanti belajar di rumah.<sup>7</sup>

Hasil wawancara dengan Anak berkebutuhan khusus lainnya, YA mengatakan bahwa bapak MZ, dalam pembelajaran kebanyakan mencatatnya sehingga saya bosan, tetapi disisi lain beliau dalam pembelajaran orangnya asik dan menyenangkan serta memberikan masukan berupa kata-kata yang selalu mengingatkan agar serius dalam belajar, belajar disini tidak hanya belajar disekolah saja tetapi juga belajar di rumah.<sup>8</sup>

Hasil observasi penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bapak MZ beliau selalu memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. Walaupun kondisi kelas dalam keadaan ribut beliau tetap memberikan motivasi terhadap siswa maupun anak berkebutuhan khusus.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara, pada tanggal 07 Maret 2019, hari Kamis, bertempat di Mushalla.

<sup>7</sup> Wawancara, pada tanggal 01 April 2019, hari Senin, di kelas Pelayanan Sosial A.

<sup>8</sup> Wawancara, pada tanggal 01 April 2019, hari Senin, di kelas Pelayanan Sosial B.

<sup>9</sup> Observasi lapangan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas X Pelayanan Sosial A dan B di SMKN 2 Banjarmasin, tanggal 08 April 2019, hari Senin.

### c) Pembimbing

Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan bapak MZ, beliau mengatakan bahwasanya pembimbing disini guru mampu membantu, menjaga, mengarahkan, membimbing dan bisa memahami karakteristik siswa, khususnya siswa yang mempunyai kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Biasanya dalam pembelajaran apabila ada siswa maupun anak berkebutuhan khusus kesulitan dalam memahami materi pelajaran maka bapak akan mengulangi terus-menerus penjelasan materi tersebut agar siswa maupun anak berkebutuhan khusus memang betul-betul memahami pelajaran tersebut.<sup>10</sup>

Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus SM mengatakan bahwa bapak MZ, selalu membimbing murid beliau contohnya misal waktu sholat dhuhur dan asar beliau selalu memerintahkan kepada siswa agar sholatnya di Mushalla, untuk azan biasanya kebanyakan dari anak berkebutuhan khusus sebelum iqamat semua siswa diperintahkan membaca wirid dan sholawat nabi dan untuk dalam pembelajaran biasanya bapak menyampaikan materi sesuai dengan materi, apabila ada salah satu dari siswa yang tidak paham beliau akan mengulangi pembahasan materi tersebut sampai betul-betul siswa paham.<sup>11</sup>

Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus lainnya, IHQ dan RAA mereka mengatakan bahwa bapak MZ dalam memberikan

---

<sup>10</sup> Wawancara, pada tanggal 07 Maret 2019, hari Senin, bertempat di Mushalla.

<sup>11</sup> Wawancara, pada tanggal 04 April 2019, hari Kamis, di kelas X Multi Media A.

bimbingan seperti mengarahkan kami ke Mushalla untuk sholat Dzuhur dan Asar berjama'ah.<sup>12</sup>

Hasil observasi penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bapak MZ selalu memberikan bimbingan berupa bantuan dan arahan kepada siswa maupun anak berkebutuhan khusus berupa mengarahkan siswa untuk pergi ke Mushalla agar melaksanakan sholat Dzuhur dan Asar berjama'ah.<sup>13</sup>

#### **d) Supervisor**

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak MZ, beliau mengatakan orang yang menjadi supervisor di SMKN 2 Banjarmasin adalah guru BK. Tetapi maksud beliau disini peran guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran adalah tidak lain sama juga seperti peran guru BK yaitu memberikan bimbingan, membantu, dan penilaian terhadap kinerja seorang guru. Menurut bapak peran guru sebagai supervisor itu sama saja dengan peran guru sebagai pembimbing bedanya disini kalo supervisi yang dilakukan guru BK itu terhadap guru, siswa dan masyarakat sekolah, untuk supervisi yang dilakukan guru agama disini itu lebih kepada siswa saja.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara, pada tanggal 02 April 2019, hari Selasa, di kelas Pelayanan Sosial C

<sup>13</sup> Observasi lapangan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di Mushalla SMKN 2 Banjarmasin, pada tanggal 11 April 2019, hari Kamis

<sup>14</sup> Wawancara, pada tanggal 07 Maret 2019, hari Kamis, bertempat di Mushalla.



Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus, DK mengatakan bahwa bapak MZ adalah guru yang baik beliau membimbing siswa-siswa, menegur kami apabila ada melakukan kesalahan.<sup>15</sup>

Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus, ASR mengatakan bapak MZ selalu membimbing siswa beliau apabila sudah masuk sholat Dzuhur maka beliau menyuruh siswa pergi mengambil wudhu terlebih dahulu lalu pergi ke Mushalla untuk melaksanakan sholat berjama'ah dan ini dilakukan beliau setiap hari.<sup>16</sup>

Hasil observasi penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bapak MZ dalam kegiatan pembelajaran memberikan bimbingan terhadap siswa maupun anak berkebutuhan seperti membantu siswa apabila siswa kebingungan dalam mengerjakan tugas dan apabila sudah tiba waktu sholat dzuhur maka seluruh siswa dikelas tersebut diarahkan beliau supaya pergi ke mushalla untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.<sup>17</sup>

#### **e) Pengelola**

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak MZ, maksud pengelola disini adalah guru mampu membuat ruang belajar atau ruang kelas yang layak dan baik untuk di gunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti misalkan ruang kelas itu sempit agar belajar lebih kondusif maka guru menggunakan Mushalla sebagai salah satu alternatif yang bisa di

---

<sup>15</sup> Wawancara, pada tanggal 10 April 2019, hari Rabu, di kelas Broadcasting B

<sup>16</sup> Wawancara, pada tanggal 10 April 2019, hari Rabu, di kelas Broadcasting B

<sup>17</sup> Observasi lapangan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas X Mult Media di SMKN 2 Banjarmasin, pada tanggal 10 April 2019, hari Rabu.

gunakan dalam kegiatan belajar, bisa perpindahan tempat maksudnya mencari lokal/kelas kosong yang dilengkapi media, kipas angin atau AC, atau bapak bisa mengubah pola meja menjadi bervariasi seperti huruf U atau O tujuannya agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan.<sup>18</sup>

Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus SM mengatakan bahwasanya bapak MZ dapat mengondisikan kelas dalam pembelajaran, misal tadi belajarnya dikelas ini dipindah ke Mushalla, Mushalla tempat yang tepat digunakan untuk belajar karena dilengkapi dengan banyak kipas angin, dan juga siswa dapat bergerak leluasa, di SMKN 2 Banjarmasin masih banyak kelas yang tidak layak di gunakan lagi untuk belajar karena banyak kelas yang sempit apalagi jumlah siswa dalam setiap kelas ada 30-35 orang.<sup>19</sup>

Hasil observasi penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bapak MZ memang benar menggunakan Mushalla sebagai pengganti kelas, apabila kelas tidak memungkinkan untuk di gunakan dalam kegiatan belajar dan tidak jarang beliau mengubah pola tempat duduk siswa menjadi seperti huruf U atau seperti melingkar.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara, pada tanggal 07 Maret 2019, hari Selasa, bertempat di Mushalla.

<sup>19</sup> Wawancara, pada tanggal 04 April 2019, hari Kamis, di kelas X Multi Media A.

<sup>20</sup> Observasi lapangan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di Mushalla SMKN 2 Banjarmasin, tanggal 11 April 2019, hari Kamis.

#### **f) Mediator**

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak MZ, maksud beliau disini adalah guru mampu memilih dan menempatkan media atau alat pembelajaran sesuai dengan materi bahan ajar, contoh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setiap masing-masing siswa diberikan jus amma atau al-quran, diperbolehkan juga membuka laptop atau hp, tujuannya siswa di perintahkan mencari ayat al-quran dan hadist atau mencari jawaban-jawaban yang sukar untuk di jawab. Menggunakan media dalam pembelajaran merupakan salah satu dari bagian pembelajaran yang tidak boleh di tinggalkan. Media yang sering bapak gunakan seperti buku paket Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, buku tajwid, Al – Qur'an terjemah, kamus bahasa arab, papan tulis, internet, laptop, dan Handphone.<sup>21</sup>

Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus, ANA mengatakan bahwa bapak MZ selalu menggunakan media/alat dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan materi yang di ajarkan oleh beliau. Misalkan dalam kegiatan pembelajaran siswa di perintahkan untuk mencari terjemah ayat maka siswa diperbolehkan membuka handphone, internet dan kamus Bahasa Arab.<sup>22</sup>

Hasil observasi penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bapak MZ, bahwa guru tersebut memang benar menggunakan media

---

<sup>21</sup> Wawancara, pada tanggal 07 Maret 2019, hari Kamis, bertempat di Mushalla.

<sup>22</sup> Wawancara, pada tanggal 04 pril 2019, hari Kamis, di kelas X Multi Media B.

dalam setiap pembelajaran sesuai dengan materi yang digunakan oleh guru.<sup>23</sup>

#### **g) Evaluator**

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak MZ, maksud beliau disini adalah guru yang mampu menentukan keberhasilan dalam melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran yang sudah di programkan yang dibuatnya, atau juga evaluasi diartikan sebagai salah satu bagian dari peran seorang guru dalam menentukan keberhasilan minat belajar siswa maupun anak berkebutuhan khusus. Untuk evaluasi biasanya bapak memberikan tugas atau ulangan kepada siswa maupun anak berkebutuhan khusus baik itu tugas harian, ulangan harian, bisa juga bapak mengevaluasi dengan menyuruh siswa menghafal hapalan yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya, untuk evaluasi dalam pembelajaran setiap diakhir pembelajaran biasanya bapak dan siswa menyimpulkan secara bersama-sama tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari diawal.<sup>24</sup>

Hasil wawancara dengan anak berkebutuhan khusus, MR dan RFF bahwa mereka mengatakan bapak MZ selalu mengadakan evaluasi bisa berbentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan kenaikan kelas dan untuk evaluasi dalam kegiatan pembelajaran biasanya ketika

---

<sup>23</sup> Observasi lapangan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas X Pelayanan Sosial C di SMKN 2 Banjarmasin, tanggal 09 April 2019, hari Selasa.

<sup>24</sup> Wawancara, tanggal 07 Maret 2019, hari Kamis, bertempat di Mushalla.

disaat diakhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran secara bersama-sama.<sup>25</sup>

Hasil observasi penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bapak MZ, bahwa guru memang benar memberikan tugas, ulangan harian, serta mengadakan evaluasi dalam setiap di akhir pembelajaran dan juga beliau selalu memberikan tugas rumah (PR) tujuannya agar siswa ketika pulang kerumah masing-masing nanti belajar lagi di rumah.<sup>26</sup>

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi bagi guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan peran untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin**

Menjawab pertanyaan tentang faktor-faktor bagi guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan peran untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin diatas, maka dapat peneliti uraikan dari data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi yang diperlukan dengan pendapat dari teori sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Wawancara, pada tanggal 04 pril 2019, hari Kamis, di kelas X Multi Media B.

<sup>26</sup> Observasi lapangan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas X Multi Media A dan B di SMKN 2 Banjarmasin, tanggal 10 April 2019, hari Rabu.

### **a. Faktor Lingkungan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MZ, beliau mengatakan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar mengajar serta minat belajar anak berkebutuhan khusus, apalagi kalau lingkungan kelas yang memadai atau lingkungan yang baik maka dampaknya akan sangat berasa seperti, kegiatan belajar mengajar di kelas akan berjalan baik serta, interaksi guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa akan terjalin dengan baik. Sedangkan lingkungan di luar kelas cukup dikatakan baik, terkecuali sebaliknya apabila ada diantara kelas yang kosong atau ada guru yang berhalangan hadir maka diwaktu itu akan memicu siswa akan ribut atau siswa-siswi akan berkeluaran dari kelas seperti pergi ke kantin, duduk di depan kelas.<sup>27</sup>

Hasil observasi peneliti dilapangan bahwa lingkungan di kelas X Multimedia A dan B berjalan kondusif, karena hubungan interaksi antara anak berkebutuhan khusus dengan guru, anak berkebutuhan khusus dengan siswa yang normal sudah terjalin dengan baik. Adapun interaksi di lingkungan sekolah antara anak berkebutuhan khusus dengan masyarakat sekolah terjalin dengan baik juga.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Wawancara, pada tanggal 13 Maret 2019, hari Rabu, bertempat di Mushalla.

<sup>28</sup> Observasi lapangan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas X Multi Media A dan B di SMKN 2 Banjarmasin, pada tanggal 10 April 2019, hari Rabu.

## **b. Latar Belakang Guru**

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Mengenai faktor guru, latar belakang pendidikan bisa menjadi salah satu yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, selain itu agar guru bisa menjadi guru yang handal atau guru yang profesional profesional dalam mengajar maupun berkenaan bidang administrasi maka harus mempunyai kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesi.

Berdasarkan data yang terlihat dari latar belakang guru pendidikan agama Islam adalah berlatar belakang dari S2 Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan Pemikiran Pendidikan Islam, bisa dikatakan jurusan yang diampu beliau ada sangkut pautnya dengan mata pelajaran yang di pegang beliau di SMKN 2 Banjarmasin

## **c. Anak Didik**

Anak didik juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan agama Islam karena kegiatan pembelajaran tidak lepas dari unsur siswa sebagai faktor yang menentukan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan bapak MZ, anak didik yang dimaksud beliau adalah anak berkebutuhan khusus, bahwa anak

berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam tergantung pada keinginan anak tersebut, apabila anak berkebutuhan khusus tidak ada minat untuk belajar maka akan berdampak pada minat dan prestasi belajarnya, sehingga faktor seperti ini tidak memungkinkan seorang guru untuk meneruskan proses belajar mengajar. Jika anak berkebutuhan khusus ada minat untuk belajar maka ini akan memudahkan guru untuk menjelaskan materi pelajaran.<sup>29</sup>

Hasil observasi peneliti, ditemukan bahwa keinginan anak berkebutuhan khusus untuk belajar terlihat ketika melakukan observasi di kelas. Anak berkebutuhan tidak ribut, bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran dan memperhatikan materi pelajaran yang di jelaskan oleh guru dikelas.<sup>30</sup>

#### **d. Sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang berhasil atau tidaknya pendidikan. Untuk itu mengapa sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor penting bagi peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan bapak MZ, beliau mengatakan bahwa sarana dan prasarana alhamdulillah sudah memadai seperti adanya ruang kelas untuk kegiatan belajar, Mushalla untuk kegiatan keagamaan,

---

<sup>29</sup> Wawancara, pada tanggal 13 Maret 2019, hari Rabu, bertempat di Mushalla.

<sup>30</sup> Observasi lapangan pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas X Pelayanan Sosial A dan B, di SMKN 2 Banjarmasin, pada tanggal 08 April 2019, hari Senin.



serta sekolah menyediakan halaman tempat senam buat anak berkebutuhan khusus. Sedangkan sarana dan prasarana yang khusus buat mata pelajaran pendidikan agama Islam cukup menunjang dan guru menggunakan sarana dan prasarana tersebut dalam kegiatan pembelajaran seperti, Al-Qur'an terjemah, buku tajwid, buku pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti, spidol, penghapus, dan papan tulis. Untuk penggunaan sarana dan prasarana berbasis elektronik seperti LCD, Power Poin, Komputer dan yang lainnya tidak memungkinkan digunakan karena hanya ada di kelas-kelas tertentu saja, untuk LCD itu sebenarnya ada di ruangan waka srapras tapi tidak memungkinkan untuk di gunakan karena LCD tersebut selalu di gunakan guru yang mengajar mata pelajaran yang berkaitan dengan elektronik.<sup>31</sup>

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentar yang penulis tuangkan dalam penyajian data, maka dapat penulis analisis sebagai berikut:

#### **1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam Meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin.**

---

<sup>31</sup> Wawancara, pada tanggal 13 Maret 2019, hari Rabu, bertempat di Mushalla.

**a) Inspirator**

Guru sebagai inspirator sangat diperlukan sekali terlebih dalam peran guru meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Peran guru sebagai inspirator disini adalah peran yang di berikan guru berupa arahan, contoh, teladan, prilaku dan etika yang baik terhadap murid agar mereka merasa nyaman dan tenang terhadap guru. Apabila murid sudah merasa nyaman dan tenang maka murid akan mendengarkan apa yang dikatakan oleh gurunya dan terinspirasi saat melihat apa yang dilakukan oleh gurunya

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pada kegiatan pembelajaran dikatakan bahwa guru memberikan inspirasi terhadap siswa maupun anak berkebutuhan khusus. Inspirasi ini berupa kata-kata yang positif dan menunjukkan sikap yang baik terhadap semua siswa maupun anak berkebutuhan khusus.

**b) Motivator**

Peran guru sebagai motivator sangat diperlukan sekali terlebih dalam peran guru meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Motivasi yang diberikan guru harus memberikan semangat bagi siswa selain itu mampu meningkatkan minat belajar mereka. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam maupun diluar kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara sangat sesuai dengan hasil observasi yang mana pada kegiatan pembelajaran dikatakan bahwa guru

memberikan motivasi terhadap siswa maupun anak berkebutuhan khusus. Motivasi yang dilakukan berupa kata-kata positif “Bapak selalu mengingatkan agar selalu serius dalam belajar, memberikan masukan, dan menghargai hasil tugas yang didapat mereka”. Ini lah salah satu motivasi yang dilakukan bapak MZ terhadap siswanya.

### **c) Pembimbing**

Guru sebagai pembimbing sangat diperlukan sekali terlebih dalam peran guru meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Karena pembimbingan adalah salah satu pemberian arahan atau bantuan yang terus menerus dilakukan seorang guru kepada bagi individu yang membutuhkan dalam rangka meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa peran guru sebagai pembimbing disini dikatakan cukup baik terlihat dari bantuan yang di berikan guru terhadap siswa berupa, guru akan menjelaskan materi ajar secara berulang-ulang apabila siswa tidak paham atau tidak mengerti tentang materi ajar tersebut. Terlihat dari peran guru tersebut bahwa seorang guru sudah memberikan bimbingan secara optimal. Dari pembimbing itulah seorang siswa akan merasa nyaman dan dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam apabila seorang Guru memberikan bimbingan yang layak terhadap siswanya.

**d) Supervisor**

Guru sebagai supervisor sangat diperlukan sekali terlebih dalam peran guru meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Karena supervisor adalah salah satu pemberian bantuan, perbaikan, dan penilaian terhadap proses pengajaran.

Berdasarkan wawancara dan observasi, dapat diketahui bahwa bapak MZ menjalankan perannya sebagai supervisor itu sama saja dengan peran guru sebagai pembimbing sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan beliau. Beliau memberikan bimbingan berupa batuan yang di berikan guru terhadap siswa berupa guru akan menjelaskan materi ajar secara berulang-ulang apabila siswa tidak paham atau tidak mengerti tentang materi ajar tersebut dan guru menyuruh siswa apabila sudah tiba waktu sholat dzuhur dan asar maka seluruh siswa dikelas tersebut diarahkan beliau supaya pergi ke mushalla untuk melaksanakan sholat dzuhur dan asar berjamaah.

**e) Pengelola**

Guru sebagai pengelola sangat diperlukan sekali terlebih dalam peran guru meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Peran guru sebagai pengelola disini adalah kemampuan guru dalam membuat ruang belajar atau ruang kelas yang baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan ruang kelas yang baik akan membuat suasana pembelajaran akan berjalan dengan baik dan kondusif serta tidak membosankan.

Dari hasil wawancara dan observasi penelitian dilapangan yang penulis dapatkan tentang peran guru pendidikan Islam dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus melalui perannya sebagai pengelola dapat dikatakan tinggi, karena guru dalam proses kegiatan pembelajaran beberapa kali menggunakan mushalla sebagai alternatif pengganti kelas, apabila kelas tidak memungkinkan untuk dalam kegiatan belajar.

#### **f) Mediator**

Guru sebagai mediator sangat diperlukan sekali terlebih dalam peran guru meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Peran guru sebagai Mediator disini adalah cara yang dilakukan guru untuk memilih media atau alat yang tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat membuat suasana belajar berjalan dengan baik. Media berguna untuk mempermudah penyampaian bahan ajar yang disampaikan oleh guru tujuannya untuk mempermudah siswa menerima dan memahami pelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi penelitian dilapangan yang penulis dapatkan tentang peran guru pendidikan Islam dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus melalui perannya sebagai mediator dapat dikatakan tinggi, karena guru dalam proses kegiatan pembelajaran selalu menggunakan media. Adapun media yang sering beliau gunakan adalah buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti, buku tajwid, Al –

Qur'an terjemah, kamus bahasa arab, papan tulis, internet, laptop, dan Handphone.

**g) Evaluator**

Peran guru sebagai evaluator disini adalah sangat penting karena digunakan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam. Guru dapat mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus dalam proses kegiatan pembelajaran sebagai umpan balik untuk perbaikan kedepannya, akan tetapi juga dapat melihat sejauh mana anak berkebutuhan khusus sudah mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pada proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas guru melakukan penilaian dengan melihat penilaian tugas harian, ulangan harian, dan tugas-tugas lainnya serta dalam pembelajaran disetiap diakhir pembelajaran guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa maupun anak berkebutuhan khusus untuk mengetahui seberapa jauh pemahannya siswa tersebut tentang materi ajar yang dipelajarkan saat itu.

**2. Faktor-faktor bagi guru pendidikan agama Islam dalam menjalankan peran untuk meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus kelas X di SMKN 2 Banjarmasin**

**a) Faktor Lingkungan**

Faktor lingkungan adalah faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran, lingkungan disini adalah lingkungan di dalam maupun lingkungan luar sekolah itu sendiri.

Untuk menciptakan lingkungan yang baik dan kondusif untuk memperlancar kegiatan pembelajaran, tidak luput dari adanya jalinan hubungan interaksi yang baik, baik itu interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa ataupun siswa dengan masyarakat yang ada di sekolah.

Berdasarkan data yang di peroleh dari observasi maupun wawancara bahwa adanya hubungan yang baik antara anak berkebutuhan khusus dengan guru, anak berkebutuhan khusus dengan siswa yang normal, maupun anak berkebutuhan khusus dengan masyarakat sekolah. Hal ini dapat dikatakan baik karena pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru mampu membuat suasana lingkungan belajar di kelas menjadi menyenangkan, karena selain guru berceramah guru juga sering stand up tujuannya agar kegiatan pembelajaran di kelas tidak jenuh atau tidak terlalu tegang dan membosankan.

**b) Faktor Latar Belakang Guru**

Guru pendidikan agama Islam di SMKN 2 Banjarmasin bernama Muhammad Zulkani M. Pd. I dengan latar belakang S2 Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, Jurusan Pemikiran

Pendidikan Islam tahun 2007. Latar belakang pendidikan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran apalagi beliau lulusan S2 sudah benar-benar kompetensinya dalam mengajar pelajaran yang berkaitan keislaman sudah terasah. Tingkat pendidikan guru ini juga mampu meningkatkan minat belajar siswa karena guru yang sudah sarjana S2 lebih paham dan mengerti tentang keadaan siswa dan ke profesionalannya dalam memberikan pengajaran di kelas sudah baik.

**c) Faktor Anak Didik**

Anak didik yang dimaksud adalah anak berkebutuhan khusus atau anak yang mempunyai keterbatasan mental. Dilihat dari penyajian data anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan pembelajaran dikatakan cukup baik, walaupun belajar anak berkebutuhan khusus itu tergantung pada minat anak tersebut, tetapi dilihat dari observasi kelas dan wawancara dengan bapak MZ bahwa anak berkebutuhan khusus kadang-kadang bersemangat mengikuti pembelajaran dan kadang-kadang tidak. Untuk perannya guru tidak pernah putus semangat memberikan pembelajaran terhadap siswa maupun anak berkebutuhan khusus.

**d) Faktor Sarana dan Prasarana**

Untuk sarana dan prasarana yang ada di SMKN 2 Banjarmasin sudah mencukupi, seperti adanya ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang lab, ruang guru, ruang kepala sekolah serta adanya berbagai



buku-buku pelajaran yang menunjang pembelajaran bagi siswa maupun guru.

Kendala lain mengenai ruang kelas, ada beberapa ruang kelas yang tidak memungkinkan di gunakan dikarena ruang kelas tersebut sangat kecil atau sempit, apalagi kalau dilihat dari jumlah siswa maupun siswi, jumlah nya dalam setiap kelas adalah rata-rata sampai 30 sampai 37 siswa. Sesuai observasi dan wawancara peneliti dilapangan bahwa guru pendidikan agama Islam yaitu bapak MZ bisa memanfaatkan Mushalla untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran tujuannya agar siswa maupun anak berkebutuhan tidak merasa jenuh dalam belajar dengan kondisi kelas yang kecil atau sempit sehingga siswa maupun anak berkebutuhan khusus bersemangat belajar dan bisa meningkatkan minat belajarnya.